

Analysis Online Learning at SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage During the Covid-19 Pandemic [Analisis Pembelajaran Online di SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage di Masa Pandemi Covid-19]

Banafsa Zulfa Zakiiyah*, Muhlasin Amrullah

{ safakiyyah@gmail.com , muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The spread of the covid-19 virus in Indonesia has caused schools to halt the process of direct learning. Rather, learning is done through long-term learning or from home study. Online and long-distance learning requires qualified and readily available technological assistance. Learning through zoom or Google meetings is a highly effective learning strategy, currently in force for the purpose of responding to technological advances and education. However, the question of human resources in Indonesia, especially students, is still very complicated. Teachers also experience many obstacles in the learning process. Thus, learning activities during covid-19 in online form, aimed at improving teachers' competence skills at SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage to implement online-based learning. The study was done to learn the student learning strategy at SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage during covid-19. This research is qualitative with survey methods. The result of this study, suggests that online learning has not been completely effective for SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage. The study is expected to be an evaluation material for various parties in organizing online learning at 3 icrom elementary school. It is also hoped to provide studies for others in analyzing online learning during the covid-19 pandemic.

Keywords: Learning Effectiveness in The Covid-19 Pandemic

Abstrak. Penyebaran virus covid-19 di Indonesia telah menyebabkan sekolah-sekolah untuk menghentikan proses pembelajaran langsung. Sebaliknya, pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jangka panjang atau dari pembelajaran di rumah. Pembelajaran daring dan jarak jauh memerlukan bantuan teknologi yang memenuhi syarat dan mudah diperoleh. Belajar melalui pertemuan zoom atau Google merupakan strategi belajar yang sangat efektif, yang saat ini berlaku dengan tujuan untuk menanggapi kemajuan teknologi dan pendidikan. Namun, pertanyaan tentang sumber daya manusia di Indonesia, terutama para siswa, masih sangat rumit. Guru juga mengalami banyak hambatan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran selama covid-19 dalam bentuk online, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kompetensi guru di SD Muhammadiyah 3 ikrom untuk mengimplementasikan pembelajaran berbasis Online. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi pembelajaran siswa di SD muhammadiyah 3 ikrom selama covid-19. Penelitian ini adalah kualitatif dengan metode survei. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pembelajaran online belum sepenuhnya efektif bagi siswa SD Muhammadiyah 3 Ikrom. Kajian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran online di SD Muhammadiyah 3 Ikrom. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dalam menganalisis pembelajaran online pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Keefektifan Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

1. Pendahuluan

Pandemi covid-19 telah merubah tatanan kehidupan masyarakat, tidak hanya menyerang negara Indonesia namun juga melanda dunia. Keberadaan covid-19 membuat masyarakat untuk memberhentikan aktivitas diluar rumah yang semestinya dilakukan seperti pada hari-hari biasa. Masyarakat harus menjaga jarak atau disebut dengan physical distancing, keadaan dimana orang-orang dikarantina dan diisolasi didalam rumah masing-masing. Pelaksanaan karantina dan isolasi mandiri yang dihimbau oleh pemerintah tentu tidak hanya berimbas pada pekerjaan masyarakat saja, akan tetapi juga berdampak pada sistem pendidikan yang mesti tetap berjalan. Wabah covid-19 berdampak pada kegiatan belajar mengajar siswa dan guru. Kegiatan pembelajaran yang mana bisa dilaksanakan di dalam ruang kelas kini berubah menjadi dengan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh tentu berbeda dengan kegiatan pembelajaran disekolah, selain adanya perangkat pembelajaran kegiatan belajar juga didukung oleh media belajar untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Media pembelajaran dimaksudkan merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik.[1] Media pembelajaran juga diartikan sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran, secara umum manfaat media pembelajaran yakni untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran lebih efektif dan efisien.[2] SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage adalah salah satu sekolah yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran secara online dalam mengatasi permasalahan pendidikan di tengah pandemi covid-19. Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah di atas penelitian melakukan beberapa kajian dari beberapa survei para guru di SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage, dengan kata kunci keefektifan pembelajaran di tengah pandemi covid-19.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata- kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai “Analisis Pembelajaran Online di SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage di Tengah Pandemi Covid-19”.

3 Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang berbasis internet yang harus dijalani semua siswa-siswi hingga mahasiswa-mahasiswa di Indonesia bahkan seluruh wilayah didunia yang terpapar pandemic Covid-19, guna menyambung proses belajar tatap muka yang terkendala

karena social distancing atau tidak berkerumun untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19. Salah satunya sekolah SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage. Strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage bisa dibilang masih belum bisa untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka secara langsung, dikarenakan kondisi yang masih belum sepenuhnya baik. Akan tetapi SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage melakukan pembelajaran dengan menggunakan sistem zoom atau google meet, dengan adanya sistem ini semua siswa bisa mengikuti pembelajaran dari rumah. Zoom atau google meet merupakan sebuah media pembelajaran berbasis internet yang harus dijalani semua siswa-siswi hingga mahasiswa-mahasiswa di Indonesia bahkan seluruh wilayah didunia yang terpapar pandemic Covid-19, guna menyambung proses belajar tatap muka yang terkendala karena social distancing atau tidak berkerumun untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19 di Indonesia.[3]

Berdasarkan pendapat sebagian para guru dan orang tua siswa, jika pembelajaran menggunakan metode zoom atau google meet belum sepenuhnya efektif. Karena pembelajaran melalui online bisa membuat siswa bosan, tidak semangat, dan bermalas-malasan.[4] Ada juga guru yang mengatakan bahwa metode tatap muka langsung tidak menjamin semua siswa bisa memahami materi yang disampaikan, apalagi metode online dengan banyaknya kendala. Tetapi bagaimanapun caranya seorang guru harus bisa membuat siswa-siswanya tidak bosan saat melakukan pembelajaran melalui zoom atau google meet. Seperti contoh di SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage ini, sang guru mempunyai cara supaya siswanya tidak bosan belajar yaitu dengan mendongeng tentang kisah nabi, mengadakan tebak-tebakan yang menarik, dan juga mengadakan game.

Hasil penelitian berupa pernyataan yang dilontarkan oleh wali siswa dan guru saat wawancara. Pernyataan ini merupakan bukti lapangan yang dirasakan oleh wali siswa dan guru terkait dengan tema penelitian. Berikut kutipan pernyataan dari masing-masing Responden:

1. Jelaskan bagaimana dampak Covid-19 terhadap proses belajar siswa?

P1 menjawab:

“Kurangnya fasilitas membuat proses belajar tidak berjalan lancar”

P2 menjawab:

“Budaya belajar online masih baru sehingga membuat anak-anak mengeluh tidak seasik belajar tatap muka langsung”

2. Apakah proses pembelajaran saat ini, efektif dalam mencapai harapan dari kegiatan belajar siswa?

P1 menjawab:

“menurut saya tidak efektif, karena metode tatap muka langsung tidak semua siswa bisa memahami materi yang disampaikan, apalagi metode online dengan banyak kendala.”

P2 menjawab:

“Tidak efektif mba, saya sebagai guru merasa metode ini tidak efektif, namun harus tetap diterapkan karna mematuhi kebijakan kan ya, jadi semua terjadi tiba-tiba dan kami siap tidak siap harus siap, jadi ya tidak optimal saja hasilnya.”

Penelitian lain juga mengemukakan di mana guru lebih memosisikan diri sebagai subjek dan siswa sebagai objek yang hanya bisa menerima begitu saja perintah dari gurunya melalui pemberian tugas mandiri secara terus menerus dengan sejumlah deadline pengumpulan akhir. Kondisi seperti dilihat sisi positifnya siswa menjadi lebih disiplin, tapi tingkat stress dari siswa dan orang tuapun perlu menjadi pertimbangan kita semua. Bagaimanapun canggihnya teknologi yang digunakan belum mampu menggantikan pelaksanaan pembelajaran tatap muka, karena metode interaksi tatap muka masih jauh lebih efektif dibandingkan pembelajaran online.[5] Disisi lain, tingkat semangat belajar siswa juga memicu akan efektif atau tidaknya pembelajaran online ini mengingat budaya belajar tatap muka yang masih melekat dalam diri, sehingga selama

kegiatan belajar online ini tidak jarang banyak siswa yang merasa jenuh atau bosan, sehingga membuat hasil belajar yang diharapkan tidaklah efektif.[6]

4 Kesimpulan

Pembelajaran melalui online akan terus dilakukan, mengingat belum tuntas nya wabah Covid-19 di Indonesia dan membantu pencegahan penyebaran Covid-19 sehingga sampai saat ini masih belum ditentukan kapan akan masuk sekolah kembali untuk pembelajaran tatap muka. Kegiatan pembelajaran di SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage belum bisa dikatakan 100% efektif. Karena masih banyak kendala saat melakukan pembelajaran online.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah. Bapak Dosen Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku Dosen kami atas bimbingan dan arahan selama penulisan Karya Ilmiah. Kepala sekolah SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage ibu Sonah S.Pd yang telah mengizinkan penulis untuk mewawancarai beberapa guru di sekolah. Ibu Yani Astuti selaku orang tua dari salah satu siswa SD Muhammadiyah 3 Ikrom Wage yang telah mengizinkan penulis untuk mewawancarai beliau.

References

- [1] Indriana, D. "Ragam Alat Bantu Media Pengajaran", Jakarta: PT. Diva Press, 2011.
- [2] Arifa, F. N. "Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah dalam Masa Darurat Covid-19". 2020. Jakarta.
- [3] Pujilestari, Y. "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19". Vol. 4. 2020. Jakarta
- [4] Handayani, L. "Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani". 2020.
- [5] Prawiradilaga, Salma, dkk. "MOZAIK Teknologi Pendidikan: E-Learning.Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- [6] Yaumi, M. "Media Dan Teknologi Pembelajaran. Jakarta : Prenadamedia Group. 2018